

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN PETANI DALAM PERSPEKTIF  
*MAQASHID* SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Petani Padi Di Kabupaten Pemalang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**KHALIMI SHUBHI**

**NIM 4121145**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN PETANI DALAM PERSPEKTIF  
*MAQASHID SYARIAH***

**(Studi Kasus Pada Petani Padi Di Kabupaten Pematang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**KHALIMI SHUBHI**

**NIM 4121145**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalimi Shubhi  
NIM : 4121145  
Judul Skripsi : Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan  
Petani Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus  
Pada Petani Padi Di Kabupaten Pematang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Khalimi Shubhi

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khalimi Shubhi

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Khalimi Shubhi**  
NIM : **4121145**  
Judul Skripsi : **Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan  
Petani Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi  
Kasus Pada Petani Padi Kabupaten Pematang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Pembimbing,



**Syamsul Arifin, M.E.**

**NIP. 198908312023211022**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) Email : [febi@uingusdur.ac.id](mailto:febi@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Khalimi Shubhi

NIM : 4121145

Judul Skripsi : Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Petani Padi Di Kabupaten Pemasang)

Dosen Pembimbing : Syamsul Arifin, M.E.I

Telah diujikan pada Oktober dan dinyatakan **Lulus** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

**Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc**

NIP. 198801062019082002

Penguji II

**Devy Arisandi, M.M.**

NIP. 198808282020122012

Pekalongan, 12 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. A.M. Muhsin Khalidz Ma'Shum, M. Ag.**

NIP. 197806162003121003

## **MOTTO**

“Menunda bukan dosa, tapi terus-terusan menunda bisa mencuri masa depan”

-Anies Baswedan

“Petani sangat tahu mereka tak bisa memanen jika tak bercocok tanam”



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Bapak saya, Bapak Tarmuji. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
2. Ibunda saya, Ibu Murjini yang biasa saya sebut mae. Terimakasih yang tak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan dan ketulusan kasih sayang kepada penulis.
3. Kepada keluarga besar Ibu dan Bapak. Terima kasih atas segala doa, perhatian, dukungan moral dan materil, serta semangat yang tak pernah putus dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Semoga karya ini menjadi bentuk kecil dari rasa syukur dan bakti penulis, serta menjadi awal

dari langkah-langkah kebaikan yang kelak bisa penulis kembalikan untuk keluarga yang telah berjasa dalam hidup penulis.

4. Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, serta lingkungan yang mendukung proses belajar dan pembentukan jati diri penulis. Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi kecil yang bermanfaat dan menjadi bagian dari jejak perjalanan akademik di lembaga yang penulis banggakan ini.
5. Dosen pembimbing saya, Bapak Syamsul Arifin, M.E.I, terima kasih atas segala ilmu, perhatian, dan ketelatenan dalam membimbing saya hingga karya ini terselesaikan.
6. Dosen wali saya, Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., terimakasih atas segala arahan, dukungan, dan bimbingan selama masa studi saya.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Lukky Aulia Rahmawati, S.E., terimakasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini dan menjadi bagian dari perjalanan penulis, serta memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan ini.
8. Sahabat saya Hilwanul Muttaqin dan Maulana Wafa Tajul Arifin yang selalu memberi dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman se-perjuangan Ekos angkatan 2021 yang senantiasa mendukung dan memberi arahan kepada saya, terimakasih telah

membersamai dari semester 1 hingga kini penulis mampu menyelesaikan studi S1.

10. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, Khalimi Shubhi. Terimakasih telah berjuang dan bertahan hingga di titik ini, *I'm so proud of myself.*



## ABSTRAK

### **KHALIMI SHUBHI, Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif *Maqashid* Syariah (Studi Kasus Pada Petani Padi Di Kabupaten Pematang)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan petani di Kabupaten Pematang dalam perspektif *Maqashid* Syariah. Latar belakang penelitian ini berangkat dari peran strategis sektor pertanian sebagai penopang utama ekonomi masyarakat Pematang, namun kesejahteraan petani belum sepenuhnya tercapai secara komprehensif, baik secara material maupun spiritual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan petani dan pihak Dinas Pertanian, serta dokumentasi dari berbagai sumber sekunder seperti laporan dan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian, khususnya tanaman padi, memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani melalui peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan dasar, dan ketersediaan pangan. Namun demikian, kesejahteraan petani belum optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan modal, fluktuasi harga, dan kurangnya pemahaman terhadap prinsip ekonomi syariah. Dalam tinjauan *Maqashid* Syariah, sebagian besar dimensi kesejahteraan petani telah terpenuhi, terutama pada aspek *Hifz al-Mal* (perlindungan harta), *Hifz al-Nafs* (perlindungan jiwa), dan *Hifz al-Nasl* (perlindungan keturunan), sementara aspek *Hifz al-Din* (agama), *Hifz al-'Aql* (akal), dan *Hifz al-Bi'ah* (lingkungan) masih memerlukan penguatan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan sektor pertanian berbasis nilai-nilai syariah dapat menjadi solusi dalam mewujudkan kesejahteraan petani secara menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan kelompok tani dalam pengembangan program pemberdayaan pertanian sesuai prinsip *Maqashid* Syariah.

**Kata Kunci: Pertanian, Kesejahteraan Petani, *Maqashid* Syariah**

## ABSTRACT

**KHALIMI SHUBHI, *The Contribution of the Agricultural Sector to Farmers' Welfare in the Perspective of Maqashid Syariah (Case Study of Rice Farmers in Pemalang Regency)***

*This study aims to analyze the contribution of the agricultural sector to the welfare of farmers in Pemalang Regency from the perspective of Maqashid Syariah. The background of this study stems from the strategic role of the agricultural sector as the mainstay of the Pemalang community's economy, but the welfare of farmers has not been fully achieved comprehensively, both materially and spiritually. This study uses a qualitative approach. Data was obtained through observation, interviews with farmers and the Agriculture Office, as well as documentation from various secondary sources such as reports and data from the Central Statistics Agency (BPS).*

*The results of the study show that the agricultural sector, particularly rice cultivation, has made a significant contribution to improving farmers' welfare through increased income, fulfillment of basic needs, and food availability. However, farmers' welfare is not yet optimal due to constraints such as limited capital, price fluctuations, and a lack of understanding of the principles of Islamic economics. In the Maqashid Syariah review, most dimensions of farmer welfare have been fulfilled, especially in the aspects of Hifz al-Mal (protection of property), Hifz al-Nafs (protection of life), and Hifz al-Nasl (protection of offspring), while the aspects of Hifz al-Din (religion), Hifz al-'Aql (intellect), and Hifz al-Bi'ah (environment) still need to be strengthened.*

*This study concludes that Sharia-based agricultural sector management can be a solution in realizing comprehensive and sustainable farmer welfare. Therefore, synergy between the government, Sharia financial institutions, and farmer groups is needed in developing agricultural empowerment programs in accordance with the principles of Maqashid Sharia.*

**Keywords: Agriculture, Farmer Welfare, Sharia Maqashid**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT Karena atas berkat dan rahmat- Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kwat Ismanto, M.Ag., Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M., H. M. Shultoni, M.S.I, Ph.D., selaku Wakil Dekan I, II, dan III
4. Muhammad Aris Syafi'I M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista DevyM.M selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Syamsul Arifin, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu tenaga dan pikiran untuk

mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyediakan waktu tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing dalam penentuan judul skripsi dan membimbing dalam pengajuan judul skripsi
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
9. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan materiil
10. Para sahabat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Oktober 2025



Khalimi Shubhi

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II</b> .....	12
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	40
<b>BAB III</b> .....	43
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	43

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian .....	43
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	44
D. Populasi dan sampel.....	44
E. Sumber data.....	45
F. Teknik pengumpulan data .....	46
G. Teknik Pengolahan Data .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV</b> .....	<b>52</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>52</b>
A. Kondisi Pertanian Kabupaten Pemalang.....	52
B. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Kesejahteraan Petani.....	58
C. Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Kesejahteraan Petani di Kabupaten Pemalang .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR HIDUP PENULIS.....	LIII

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengantitikdiatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengantitikdibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengantitikdibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengantitikdibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengantitikdibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vocal

Vokalbahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	Fatḥah	A	A

ا	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
ئُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	Ū	u dan garis atas
ئُو	Ḍammah dan wau	Ī	i dan garis atas

Contoh

مَاتَ : *māta*

### 4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

Jika huruf *ر* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيّ : *‘Alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aliy*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta’ murūna*

سَيِّئٌ : *syai’un*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazimdigunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

### 9. *Lafz al jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينًا لِلَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

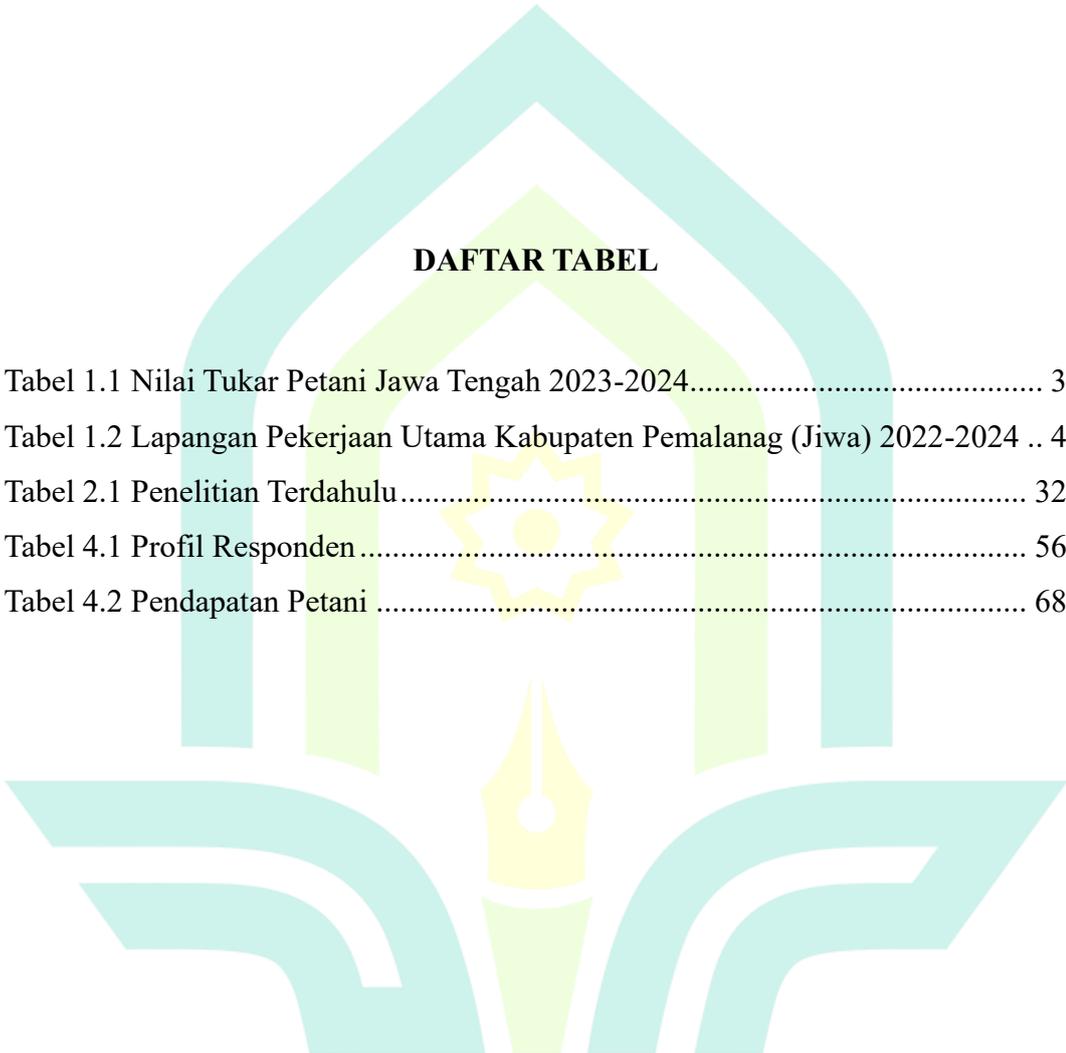
Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفَيْرٌ حَمَّةَ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

### 10. Huruf kapital

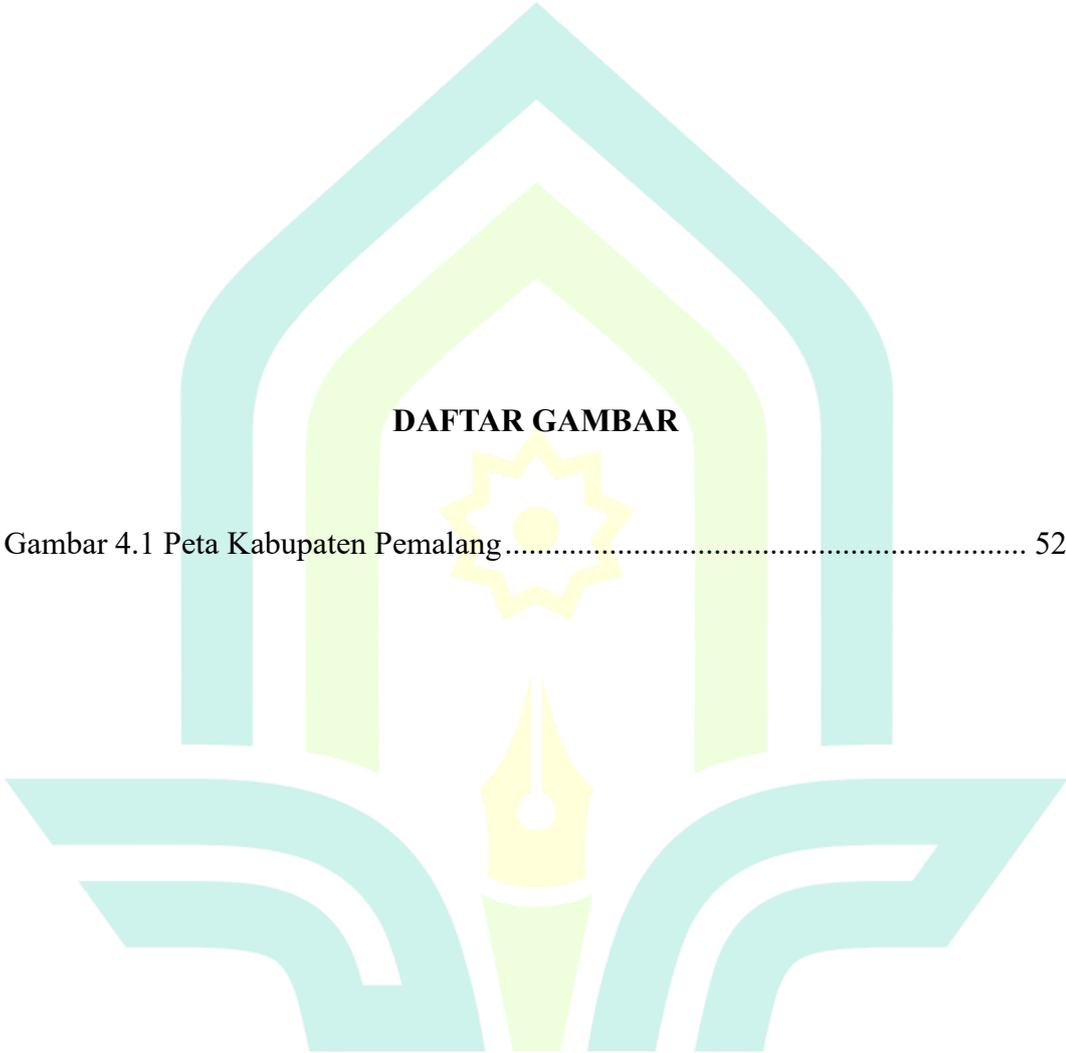
Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal xvii dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Tukar Petani Jawa Tengah 2023-2024.....	3
Tabel 1.2 Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Pemalang (Jiwa) 2022-2024 ..	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4.1 Profil Responden.....	56
Tabel 4.2 Pendapatan Petani .....	68



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pemalang..... 52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia menjadi urutan ke-tiga negara yang memiliki lahan pertanian terluas di kawasan Asia Tenggara setelah Vietnam dan Thailand. Sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada pertanian berkat jumlah lahan pertanian yang sangat luas di negara ini. Saat ini, industri pertanian Indonesia sangat penting bagi perekonomian negara dan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal lapangan kerja dan pasokan pangan dalam negeri. Sebagian besar penduduk masih bekerja di sektor pertanian karena mereka menyadari tanggung jawab ini (Isbah, 2016).

Untuk mencapai salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGS), termasuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, gizi yang cukup sehat, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan, sektor pertanian Indonesia sangat penting. Pada tahun 2024, ketika populasi Indonesia mencapai 282.477.584 jiwa, sektor pertanian menjadi salah satu dari tiga sektor utama yang berkontribusi terhadap PDB dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2024 ada 40.757.151 jiwa yang bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki tingkat partisipasi karyawan tertinggi dalam kegiatan terkait pekerjaan dibandingkan dengan sektor lain (BPS, 2023).

Mengingat peran sektor pertanian yang telah dijelaskan di atas, banyak warga Indonesia memutuskan untuk bekerja di sektor pertanian atau menjadi petani. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada tahun 2021, terdapat 38,77 juta warga Indonesia yang berprofesi sebagai petani dari total penduduk 273,87 juta jiwa. Dari data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar penduduk atau tenaga kerja Indonesia baik tinggal maupun bekerja di sektor pertanian atau memproduksi barang-barang yang berasal dari sektor tersebut (Fitria, 2023).

Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat kesejahteraan petani adalah nilai tukar petani (NTP). NTP merupakan hubungan antara hasil yang dijual petani dengan barang dan jasa yang dibeli petani. Dengan kata lain NTP merupakan alat ukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga petani dan keperluan dalam memproduksi barang-barang pertanian. Peningkatan nilai tukar petani mengindikasikan adanya peningkatan kesejahteraan petani karena adanya peningkatan kemampuan riil petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani (Silitonga, 1995).

BPS Jawa Tengah (2024) menyatakan bulan Januari-September 2024 NTP mengalami kenaikan dibanding NTP bulan yang sama tahun 2023. Kenaikan tertinggi pada bulan Februari 2024 yaitu sebesar 11,87 persen dari angka 109,00 pada November 2023 menjadi 121,94 pada November 2024. NTP mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu di atas

7 persen pada triwulan pertama 2024 jika dibanding triwulan pertama 2023. Selanjutnya NTP mengalami kenaikan di bawah 5 persen pada April hingga September. Kenaikan terkecil terjadi pada September 2024 yaitu 0,41 persen. Sementara Oktober-Desember 2024 mengalami penurunan dibanding NTP bulan yang sama tahun 2023. Penurunan terdalam terjadi pada November 2024, yaitu sebesar 3,55 persen dari angka 116,29 pada November 2023 menjadi 112,16 pada November 2024. Penurunan tersebut berlanjut hingga Desember 2024 mencapai angka 112,98 dengan penurunan sebesar 3,53 persen dibanding angka Desember 2023 yaitu 117,11.

Tabel 1.1 Nilai Tukar Petani Jawa Tengah 2023-2024

Tahun	Bulan	NTP	Perubahan (%)
2023	Desember	117,11	0,71
2024	Januari	118,20	0,93
	Februari	121,94	3,16
	Maret	116,02	-4,85
	April	110,97	-4,35
	Mei	110,79	-0,16
	Juni	113,02	2,01
	Juli	113,45	0,38
	Agustus	113,80	0,31
	September	113,79	-0,01
	Oktober	113,54	-0,22
	November	112,16	-1,22
	Desember	112,98	0,73

*Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah*

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten dengan sektor pertanian yang menjadi unggulan kegiatan perekonomiannya. Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat melalui Produk Domestik Regional

Bruto (PDRB). Pertanian Kabupaten Pemalang meliputi tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Komoditas pertanian dengan produksi terbesar diperoleh dari produksi padi (Marasali, 2023).

Lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Pemalang yaitu dari sektor pertanian, industri pengolahan, dan Jasa. Dari tahun 2022-2024 orang yang bekerja di sektor pertanian selalau mengalami peningkatan, pada tahun 2022 178.054 orang menjadi 199.656 orang di tahun 2024. Jika dibandingkan dengan sektor jasa, sejak tahun 2023-2024 jumlah tenaga kerja mengalami penurunan, dari 354.805 orang menjadi 335.285 orang. Ketiga sektor tersebut berkontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Pemalang (BPS, 2025) .

Tabel 1.2 Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Pemalanag (Jiwa) 2022-2024

Lapangan Kerja Utama	Tahun		
	2022	2023	2024
Pertanian	178.054	194.173	199.656
Industri Pengolahan	132.573	214.927	267.891
Jasa	202.329	354.805	335.285

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang 2025*

Ketika dilihat melalui kacamata ekonomi Islam, khususnya dari sudut pandang maqashid syariah, kesejahteraan masyarakat menjadi lebih

komprehensif. Hal ini karena maqashid syariah mempertimbangkan aspek material dan non-material dari spiritualitas yang didefinisikan sebagai pemenuhan kebutuhan dasar sehingga maqashid syariah melakukan evaluasi kesejahteraan secara menyeluruh (Jannah, 2023). Menurut Abu Ishaq al-Shatibi, daruriyat adalah tingkatan pertama dari tiga tingkatan utama kebutuhan manusia, diikuti oleh hajiyat dan tahsiniyat. Di antara kebutuhan dasar yang dikenal sebagai daruriyat adalah pelestarian agama (*hifz al-din*), kehidupan (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), harta (*hifz al-mal*) dan menjaga lingkungan (*hifz al-biah*). Pada tingkat daruriyat, agama mendahului kehidupan, akal, keturunan, dan harta (Ismail, 2018).

Dari sudut pandang ekonomi Islam, penilaian kesejahteraan masyarakat mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan spiritual selain faktor material. Pelindungan agama (*hifz al-din*), kehidupan (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), harta (*hifz al-mal*), dan lingkungan (*hifz al-biah*) merupakan tujuan utama hukum Islam, dan hal ini diwujudkan dalam konsep maqashid syariah (Arsyianti, 2016).

Kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif maqashid syariah secara lebih sistematis, dapat dilihat dan dirinci melalui indikator, indeks, dan bentuk implementasinya dalam kehidupan sehari-hari petani. Untuk mengukur pencapaian kesejahteraan tersebut secara lebih objektif, dapat disusun suatu Indeks Kesejahteraan Petani berbasis Maqashid Syariah (IKP-MS). Dalam indeks ini, setiap dimensi maqashid

diberikan bobot proporsional, dengan beberapa sub-variabel kuantitatif maupun kualitatif sebagai alat ukur. Penilaian tidak hanya dilakukan dari sisi pendapatan dan aset ekonomi, tetapi juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan keberlanjutan pendidikan keluarga petani (Suliswanto, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2023) menunjukkan bahwa sektor pertanian, khususnya di daerah pedesaan, mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan hidup, serta pembiayaan pendidikan anak-anak hingga tingkat menengah. Selain itu, perhatian pemerintah desa dan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas pertanian turut mendorong tercapainya indikator kesejahteraan menurut maqashid syariah, seperti perlindungan jiwa melalui kecukupan pangan, perlindungan harta melalui peningkatan pendapatan, dan perlindungan keturunan melalui pendidikan.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza (2023) menemukan bahwa sektor pertanian belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga hasil panen, ketergantungan pada tengkulak, biaya produksi yang tinggi, keterbatasan modal, serta kurangnya dukungan kelembagaan dan teknologi. Dalam konteks maqāshid syariah, kondisi tersebut menunjukkan bahwa dimensi *Hifdzu al-Māl* dan *Hifdzu an-Nafs* belum terpenuhi secara optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kontribusi sektor pertanian terhadap

kesejahteraan masyarakat pada Kabupaten Pematang. Penelitian ini menjadi penting mengingat bahwa sektor pertanian di Kabupaten Pematang tidak hanya menjadi tumpuan ekonomi, tetapi juga menyimpan potensi besar dalam mendukung nilai-nilai syariah apabila dikelola secara Islami. Melalui pendekatan Maqashid Syariah, kontribusi sektor pertanian dapat dikaji lebih dalam, bukan hanya pada angka-angka pendapatan atau produksi, melainkan pada sejauh mana sektor ini mendukung keberlangsungan hidup petani, mendorong keadilan ekonomi, memperkuat institusi sosial, serta membebaskan masyarakat dari praktik riba, eksploitasi, dan ketimpangan ekonomi. Hal ini sejalan dengan upaya mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Topik ini belum diteliti secara mendalam, sejauh yang diketahui oleh peneliti, dan diharapkan dapat membantu memperkaya literatur serta membantu pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan kesejahteraan sosial yang lebih komprehensif. Penjelasan ini menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mempelajari lebih dalam tentang

**“Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Petani Padi Di Kabupaten Pematang)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan petani di Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana tinjauan maqashid syariah terhadap kesejahteraan petani di Kabupaten Pemalang melalui kontribusi sektor pertanian?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi pertanian di Kabupaten Pemalang
2. Untuk menganalisis kontribusi sektor pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui tinjauan maqashid syariah terhadap kesejahteraan petani di Kabupaten Pemalang melalui kontribusi sektor pertanian.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah, pembangunan pertanian, dan kesejahteraan masyarakat berbasis Maqashid Syariah.

- a. Menambah karya ilmiah mengenai hubungan antara sektor pertanian dan kesejahteraan dalam perspektif Islam.
- b. Memperluas pemahaman mengenai penerapan Maqashid Syariah dalam aktivitas ekonomi riil, khususnya di sektor pertanian.

- c. Menjadi dasar bagi penelitian-penelitian lanjutan dalam bidang ekonomi Islam yang fokus pada pembangunan sektor pertanian berkelanjutan dan inklusif.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

Manfaat bagi penulis, yaitu memperluas wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Maqashid Syariah.

- a. Melalui proses penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis fenomena sosial ekonomi secara islami, mengasah kemampuan berpikir kritis serta keterampilan metodologis dalam melakukan observasi dan wawancara lapangan.
- b. Bagi Petani dan Pelaku Sektor Pertanian, yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam praktik pertanian, seperti kejujuran dalam transaksi, penghindaran riba, serta keberkahan dalam usaha tani.
- c. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang, Memberikan masukan strategis dalam merumuskan kebijakan pembangunan pertanian yang tidak hanya meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga menjamin aspek keadilan dan kesejahteraan sesuai prinsip Islam.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat dengan rincian topik dan materi yang dibahas dalam setiap bab untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk menulis penelitian ini:

### **BAB I Pendahuluan**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, semuanya tercakup dalam bab pendahuluan.

### **BAB II Landasan Teori**

Tinjauan umum literatur terkait dan dasar-dasar teori untuk penelitian ini disertakan dalam bab dasar teori.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab metode penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan, pendekatan yang dipakai, setting penelitian, sumber data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Gambaran umum tentang topik penelitian, analisis data, dan diskusi penelitian disertakan dalam bab hasil diskusi.

## BAB V Penutup

Bab ini berfungsi sebagai bagian terakhir, atau bagian penutup, dan mencakup rekomendasi, kesimpulan, dan daftar pustaka yang merinci materi yang digunakan dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Kesejahteraan Petani dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus pada Kabupaten Pematang Jaya), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sektor pertanian di Kabupaten Pematang Jaya menunjukkan bahwa pertanian masih menjadi sektor utama yang menopang perekonomian masyarakat. Sebagian besar penduduk bekerja di bidang pertanian dengan komoditas utama berupa tanaman pangan seperti padi dan hortikultura. Meskipun menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga dan biaya produksi yang meningkat, sektor ini tetap memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian daerah dan ketahanan pangan.
2. Kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan petani terlihat melalui peningkatan pendapatan, ketersediaan lapangan kerja, serta pemenuhan kebutuhan dasar petani. Dengan demikian, kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan bersifat positif.
3. Dalam perspektif Maqashid Syariah, kesejahteraan petani di Kabupaten Pematang Jaya dapat dinilai dari enam dimensi, yaitu *Hifz ad-Din* (menjaga agama), *Hifz an-Nafs* (menjaga jiwa), *Hifz al-'Aql* (menjaga akal), *Hifz an-Nasl* (menjaga keturunan), *Hifz al-Mal* (menjaga harta), dan *Hifz al-*

*Bi'ah* (menjaga lingkungan). Pada aspek *Hifz al-Din*, sebagian petani telah menerapkan nilai-nilai kejujuran dan menghindari praktik riba dalam transaksi pertanian. Pada aspek *Hifz an-Nafs*, petani sudah mampu memenuhi kebutuhan pangan dan kesehatan dasar keluarga. Pada aspek *Hifz al-'Aql*, masih perlu peningkatan dalam pendidikan dan literasi pertanian. Pada aspek *Hifz an-Nasl*, sebagian besar petani telah berupaya menyekolahkan anak-anaknya. Pada aspek *Hifz al-Mal*, peningkatan pendapatan sudah terlihat, meskipun belum stabil. Sementara pada aspek *Hifz al-Bi'ah*, kesadaran terhadap pelestarian lingkungan masih perlu diperkuat. Dengan demikian, kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif maqashid syariah tergolong cukup baik namun belum menyeluruh pada semua dimensi.

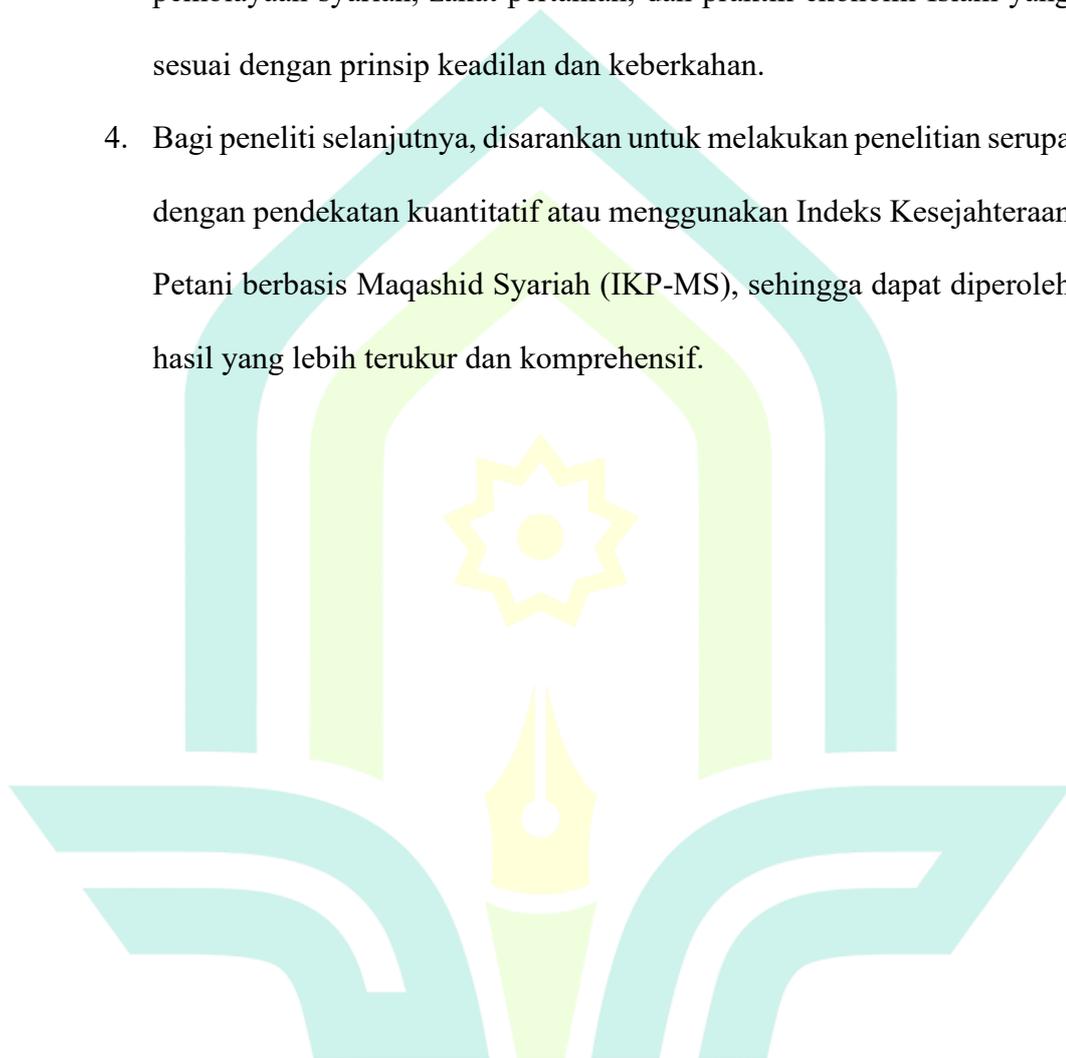
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memperkuat kebijakan pemberdayaan petani melalui akses modal syariah, pelatihan teknologi pertanian modern, dan penetapan harga jual hasil pertanian yang adil agar kesejahteraan petani dapat meningkat secara berkelanjutan.
2. Bagi petani, perlu meningkatkan kesadaran dan penerapan nilai-nilai maqashid syariah dalam kegiatan pertanian, seperti menjaga kejujuran

dalam transaksi, menjaga lingkungan, serta meningkatkan literasi keagamaan dan keterampilan pertanian.

3. Bagi lembaga keuangan syariah dan instansi keagamaan, diharapkan berperan aktif dalam memberikan edukasi dan pendampingan mengenai pembiayaan syariah, zakat pertanian, dan praktik ekonomi Islam yang sesuai dengan prinsip keadilan dan keberkahan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan pendekatan kuantitatif atau menggunakan Indeks Kesejahteraan Petani berbasis Maqashid Syariah (IKP-MS), sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih terukur dan komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2012. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Shatiby. 2008. *Al Muwāfaqat Fi Ushul Al-Sharī'ah*. Barut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Amiriddin, Zainal Asikin. 2004. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aprielle Ego Pasha & Zuhra Apriel. 2023. "Analisis Persentase Bagi Hasil Muzara'ah Pertanian Padi Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Penggarap Melalui Tinjauan Maqashid Syariah."
- Arikumo, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineta Cipta.
- Arsyianti. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ashofia, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Hukum Jakarta: Rineka Cipta, 2001*). 9. Jakarta: Rineta Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pematang Jaya. 2024. *Pematang Jaya Dalam Angka 2023*.
- Bps Jawa Tengah. 2024. *Nilai Tukar Petani Provinsi Jawa Tengah*. BPS Jateng.
- Bustamam, Yulyanti, N. S., & Dewi, K. S. 2021. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi Kiat* 32 (1): 85–92.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. III. Jakarta.
- Diana. 2023. "Analisis Kesejahteraan Petani Bandeng Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan."
- Fitria. 2023. "Ancaman Krisis Regenerasi Petani Indonesia." *Misekta*. 2023.
- Hudiawan. 2020. "Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 2.
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. 2016. "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau." *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 45–54.
- Ishak, K. 2014. "Maqashid Syariah Dan Masalah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 3: 659–72.
- Ismail. 2018. "KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG DALAM TINJAUAN MAQASHID SYARIAH (Studi Di Desa Lanci Jaya Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu)." *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*.

- Jalili, A. 2021. "Teori Maqashid Syariah Dalam Hukum Islam." *Jurnal Syariah Dan Hukum* 3: 71–80.
- Kementerian Pertanian. 2023. *Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2023*. Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian.
- Latumaresa Julius. 2015. *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto, Mohd. Mahyudi and Mohd. Nizam Barom International Islamic, Management Sciences, and International Islamic. 2025. "A MAQASID -BASED WELFARE INDEX IN INDONESIA : AN EMPIRICAL INVESTIGATION" 11 (1): 119–46.
- Marasali, Farez. 2023. "ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH DI KABUPATEN PEMALANG PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020."
- Michael P. Todaro and Stephen C Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Cet II*. Bandung: Remaja Rosda Karys.
- Muta'ali. 2018. *Dinamika Peran Sektor Dalam Pembangunan Wilayah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nadzir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurbuko Cholid, Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian (Cet. VIII)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhikmah. 2023. "Peranan Kelompok Tani Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Kelurahan Lemoe Kecamatan Bacukiki Kota Parepare."
- Pemalang, BPS. 2025. *Kabupaten Pemalang Dalam Angka 2025*.
- Purba. 2020. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnama, Ita. 2022. "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)." *Central, Library of State of Islamic Institute Pare-Pare*.
- Puspita, Dini. 2014. "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)." *Jurnal Gausslan* 3.
- Rambe, Restu Amelia. 2023. "Analisis Kesejahteraan Petani Karet Desa Payaombik Padang Lawas Utara Melalui Pendekatan Maqashid Syariah."
- Restu Amelia Rambe, Nurul Jannah, Aqwa Naser Daulay. 2023. "Analisis Kesejahteraan Petani Karet Desa Payaombik Padang Lawas Utara Melalui Pendekatan Maqashid Syariah." *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan*

*Humaniora*) 9 (3): 368–76.

- Rofiqoh. 2024. “Implementasi Akad Bagi Hasil Pada Sektor Pertanian Dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Bindu.”
- Rosyid, Nina Amaliya & Abdul. 2022. “Implementasi Sistem Mina Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqashid Syariah.”
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Dewi Sadiyah, Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Saputra, Fadhul Agus. 2023. “Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah.” *Uin Ar Rainiry Repository*.
- Silitonga C. 1995. *Diagnosa Metoda Dan Penafsiran Angka Nilai Tukar Petani Dalam Pangan*. Jakarta: BULOG.
- Siti Nurhaliza. 2023. “Kontribusi Produksi Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.” *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Statistik, [BPS] Badan Pusat Statistik[BPS] Badan Pusat. n.d. “Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Agustus 2016.” Badan Pusat Statistik.
- Sugiharto. 2006. *Pembangunan Dan Pengembangan Wilayah*. Medan: USU Pres.
- Sugioyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013a. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta.
- . 2013b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi ( Mixed Methods )*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryabrata, Sumandi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. I*.
- Syaputri. 2024. “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Pengurangan Kemiskinan Dan Peningkatan Kesejahteraan Di Negara-Negara Berkembang.”
- Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1. n.d. “Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Ayat 8.”
- Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastuti, Astriana. 2012. “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1 (1): 1–11.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

Widyastuti, Astrianan. 2012. "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009." *Economics Development Analysis Journal* 1. <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.472>.

Yusuf al-Qadhawi. 2005. *Al-Siyasiyyah Al-Syar'iyah Fi Daw' Al-Nushus Al-Syar'iyah Wa Maqasidiha*. Kairo: Maktabah Wahbah.



## DAFTAR HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

1. Nama : Khalimi Shubhi
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 20 Maret 2003
3. Alamat rumah : Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kec.  
Ampelgading Kab. Pemalang
4. Alamat tinggal : Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kec.  
Ampelgading Kab. Pemalang
5. Nomor *handphone* : 085784360683
6. Email : khalimishubhi20@gmail.com
7. Nama ayah : Tarmuji
8. Pekerjaan ayah : Petani
9. Nama ibu : Murjini
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 02 WONOGIRI
2. SMP : SMP N 1 AMPELGADING
3. SMA : SMA N 1 PETARUKAN

Pekalongan, 27 Oktober  
2025



Khalimi Shubhi